

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi, Populasi, Sampel Penelitian

Setiap penelitian membutuhkan data dan informasi yang akurat dari sumber-sumber yang terpercaya. Semua data dan informasi tersebut haruslah sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga dapat menjawab masalah penelitian dan menganalisis pertanyaan, dengan demikian maka diharapkan tujuan penelitianpun dapat tercapai dengan baik. Data atau informasi yang dibutuhkan tersebut dapat diperoleh dari populasi dan sampel pada lokasi tertentu.

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), yang beralamatkan di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 No. telp 022-2013163 Bandung 40154.

##### 2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan dari semua objek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dan berada pada lokasi yang sama. Sugiyono (2009:49) menyebutkan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini yaitu 87 hasil praktik Kemeja Pria yang dibuat oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana FPTK UPI angkatan 2009 dan 2010.

##### 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian tertentu dari populasi yang ditentukan peneliti untuk dijadikan objek penelitian. Sugiyono (2009:49) menyebutkan bahwa

“Sampel adalah sebagian dari populasi itu.” Sampel penelitian dapat diambil sebagian ataupun seluruh bagian populasi.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya sebagian dari populasi, dikarenakan produk yang akan diteliti harus sesuai dengan kriteria yang telah penulis tentukan melalui pertimbangan tertentu. Teknik *sampling* seperti ini disebut dengan sampel *purposive*. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010:300) mengemukakan bahwa “Sampel *purposive* atau *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 30 hasil praktik Kemeja Pria berlengan panjang bermanset yang telah dibuat oleh mahasiswa, Program Studi Pendidikan Tata Busana, PKK FPTK UPI angkatan 2009 dan 2010, seperti pada tabel yang tercantum di bawah ini:

Tabel 3.1  
Rincian Sampel

No.	Angkatan	Jumlah
1.	Angkatan 2009	20 Produk
2.	Angkatan 2010	10 Produk
<b>Jumlah Total Sampel</b>		<b>30 Produk</b>

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Menurut Sugiyono (1994:1) mengemukakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Surakhmad (1982:139) menyebutkan bahwa “Penelitian deskriptif bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang.” Penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini diharapkan dapat menjawab masalah yang ada pada masa sekarang

dengan menganalisis data mengenai kualitas tugas pembuatan kemeja pria pada mata kuliah Busana Pria.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran antara penulis dan pembaca mengenai istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, oleh karena itu penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul ANALISIS KUALITAS HASIL PRAKTIK KEMEJA PRIA PADA MATA KULIAH BUSANA PRIA seperti berikut ini:

#### **1. Analisis**

Definisi analisis sebagai mana yang dikemukakan oleh Saliman dan Sudarsono (1993:20) bahwa analisis yaitu “Serangkaian perbuatan meneliti atau mengupas atau menguraikan secara mendalam.”

#### **2. Kualitas**

Definisi kualitas menurut Abdul Chaer (2010:135) yaitu “Derajat/tingkat kepandaian (kemampuan), derajat mutu.”

#### **3. Hasil**

Hasil menurut Dendy Sugono (red) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Keempat (2008:486) adalah “Sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha.” Sedangkan Praktik menurut Dendy Sugono (red) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Keempat (2008:1098) adalah “Pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori.” Jadi hasil praktik merupakan sesuatu yang dibuat sebagai usaha realisasi dari teori yang telah dipelajari. Hasil praktik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kemeja Pria yang dibuat oleh setiap mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2009 dan 2010.

#### 4. Kemeja Pria

Kemeja Pria menurut Arifah A Riyanto (2003:16) “kemeja yaitu bagian busana luar bagian atas untuk pria dengan kerah *boord* berlengan panjang dengan manset, dan ada pula dengan kerah *sport* berlengan pendek disebut *sorthem*.

Definisi operasional dari judul Analisis Kualitas Hasil Praktik Kemeja Pria pada Mata Kuliah Busana Pria mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan di atas yaitu penelitian secara mendalam untuk mengukur tingkat baik buruknya produk hasil praktik Kemeja ditinjau dari standar ukuran kemeja pria, pemilihan bahan utama dan tambahan/pelengkap kemeja dan teknik jahit serta teknik penyelesaiannya yang dibuat oleh mahasiswa Program studi Pendidikan Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) FPTK UPI.

#### D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan guna diteliti. Sugiyono (2009:62) mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Kaitannya dengan hal tersebut dan melihat konsep analisis penelitian ini, maka data yang diperlukan diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan sumber bukan manusia (*non human resources*).

Nasution ( Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2012:146) menyebutkan bahwa : ...“adapula sumber non manusia, (*non human resources*), diantaranya dokumen, foto, dan bahan statistik.” Sugiyono (2013:329) mengungkapkan bahwa “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.” Berdasarkan pendapat tersebut, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan studi dokumentasi berupa karya-karya monumental seseorang. Sugiyono (2013:329) mengungkapkan bahwa “Dokumen yang

berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.” Dokumen karya monumental dalam penelitian ini berupa hasil praktik Kemeja Pria.

### 1. Skala Penilaian

Skala penilaian merupakan serangkaian indikator penilaian yang digunakan untuk mengukur kualitas hasil praktik kemeja pria pada mata kuliah Busana Pria.

## F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data baru bisa dilakukan setelah peneliti berhasil mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam penelitiannya. Teknik pengolahan data mengacu pada cara untuk mengolah data yang telah terkumpul dengan menjabarkan perhitungan presentase dan penyebaran jawaban. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data artinya menghimpun data berupa hasil praktik mahasiswa yang telah membuat tugas pembuatan kemeja pria.

### 2. Tabulasi Data

Tahap kedua yang dilakukan untuk mengolah data yaitu tabulasi data. Tabulasi data dilakukan untuk mempertegas data sesuai dengan yang telah ditempatkan dengan pengklasifikasian jawaban berupa proses pentabulasi.

### 3. Presentasi Data

Tahap ketiga yang dilakukan setelah tabulasi data yaitu presentasi data. Presentasi data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban. Rumus presentasi data yang digunakan dalam penelitian ini, mengutip pendapat dari Anas Sudjiono (2011:43) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \cdot 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase jawaban responden yang dicari

f : Frekuensi jawaban yang dicari

n : Jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian

100 : Bilangan tetap

#### 4. Penafsiran Data

Tahap terakhir dalam pengolahan data yang dilakukan setelah mempresentasikan data yaitu penafsiran data. Data yang telah dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

100% = Seluruhnya

76% - 99% = Sebagian besar

51% - 75% = Lebih dari setengahnya

50% = Setengahnya

26% - 49% = Kurang dari setengahnya

1% - 25% = Sebagian kecil

0% = Tak seorangpun

Data yang telah dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Riduwan (2006:22) yaitu:

81% - 100% = Sangat Tinggi

61% - 80% = Tinggi

41% - 60% = Cukup Tinggi

21% - 40% = Rendah

0% - 20% = Sangat Rendah

